

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui dan disimpulkan bahwa Gambaran Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah sakit di RSUD Kayuagung Sumatera Selatan Selama Masa Pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 RSUD kayuagung unit K3RS tidak memegang peran penting dalam pengambilan keputusan, keputusan Rumah sakit di tentukan oleh direktur Rumah sakit, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah sakit.
2. Pada tahap pelaksanaan program dalam menghadapi pandemi COVID-19 RSUD Kayuagung unit K3RS di RSUD Kayuagung belum memiliki program khusus yang di buat oleh unit K3RS sendiri, namun Rumah sakit sudah mengikuti program arahan dari pemerintah terkait pencegahan penularan/penyebaran COVID-19.
3. Kurangnya SDM terutama pada unit K3RS menjadi penyebab tahap pemantauan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja Rumah sakit di RSUD Kayuagung dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 belum berjalan sepenuhnya.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah sakit
 - a. Rumah sakit perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta dapat melakukan pekerjaan aman dan sehat sesuai dengan bagian kerja masing-masing.
 - b. Rumah sakit perlu merekrut tenaga kerja khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar program K3RS dapat berjalan dengan optimal
2. Bagi unit K3RS

Peningkatan program kerja K3RS merupakan tujuan dari unit K3RS secara utuh untuk melaksanakan *teamwork* sehingga dapat meningkatkan sosialisasi dan fokus pada pekerja, pengunjung, tim K3RS serta masyarakat yang berada di Kawasan Rumah sakit.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda, dan dapat dijadikan penambahan sebagai referensi dan pembandingan.